



Analisis Kebutuhan Media PPT Materi Akidah Akhlak Mts Hidayatul Muhajirin

Indah Sumarni*, Olga Ragelia Kiswaya

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 07/06/2024

Revised : 16/07/2024

Published : 23/07/2024



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 4

No. : 1

Halaman : 7 - 14

Terbitan : Juli 2024

ABSTRAK

Artikel ini ditulis dalam rangka menjelaskan secara terbuka mengenai analisis kebutuhan Media PPT (Power Point) di MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya. Pada penelitian ini peneliti membahas mengenai penggunaan media PPT pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Penjelasan mengenai proses penggunaan PPT sesuai dengan sub materi yang memerlukannya, dan seberapa diperlukannya Media PPT ini pada pelaksanaan belajar di dalam kelas mata pelajaran Akidah Akhlak serta masalah-maslah lainnya yang berkaitan dengan topik ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan media PPT dalam pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan R&D (Research and Development), yang merupakan gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Didukung dengan pendapat bahwa salah satu fasilitas yang bisa digunakan kepada membuat pemeliharaan lebih aktif dan menyenangkan yaitu memperuntukkan fasilitas PPA (PowerPoint Animation). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Media PPT dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTS Hidayatul Muhajirin dapat memperhebat ganjaran meneladan dibandingkan dengan media poster.

Kata Kunci : Media PPT; Akidah Akhlak.

ABSTRACT

This article was written in order to explain openly about the analysis of the needs of PPT Media (Power Point) at MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya. In this research, the researcher discussed the use of PPT media in Moral Faith Subjects. An explanation of the process of using PPT in accordance with the sub-material that requires it, and how necessary this PPT Media is in the implementation of learning in the Akidah Akhlak subject class as well as other problems related to this topic. The purpose of this research is to analyze the needs of PPT media in learning Akidah Akhlak subjects. This research method uses an R&D (Research and Development) approach, which is a combination of qualitative and quantitative methods. Supported by the opinion that one of the facilities that can be used to make maintenance more active and fun is to provide PPA (PowerPoint Animation) facilities. The results of the research show that the use of PPT Media in learning Akidah Akhlak at MTS Hidayatul Muhajirin can enhance the reward of example compared to poster media.

Keywords : Media PPT; Moral Beliefs.

Copyright© 2024 The Author(s).

A. Pendahuluan

Akhlak yaitu suatu hal penting dalam suatu keberlangsungan hidup relevan secara perilaku. bersama moral yang baik pada manusia tidak demikian di bawah pengaruh hal-hal negatif. Akhlak bisa disebut dengan sifat yang terbentuk dalam hati dan jiwa seseorang yang mengakibatkan macam-macam perilaku secara langsung tanpa disertai pertimbangan (Ibid, 2015). Akhlak diajarkan dalam agama Islam kepada semua pengikutnya, jadi dia merupakan orang yang bermanfaat untuk diri sendiri serta berguna juga untuk orang lain. Orang yang bermoral memahami hal ini hiasi dirinya dengan alam kemanusiaan penuh, alam orang yang shaleh atau bertakwa secara harfiah selalu mempertahankan ciri-ciri kepribadian yang sesuai Di bawah bimbingan Allah SWT dan Rasul-Nya (Nia Kurniawati, 2017). Pentingnya Akidah Akhlak dalam proses keberlangsungan hidup sangatlah penting, terlebih lagi bagi orang-orang muslim. Tujuan hidup manusia itu sendiri pun tak lepas dari akidah akhlak yang menjadi sumber inti dari tujuan hidup itu sendiri. Akidah merupakan keparcayaan yang suci dari kebimbangan hati menuju kedamaian jiwa (Nursiyam, 2015). Sedangkan pengertian lain dari Akidah ialah mempercayai Allah Ta'Ala Tuhan Yang Maha Esa. Keyakinan itu meliputi dari 6 kepercayaan iman atau rukun iman, diantaranya: Allah, Malaikat, Rasul utusan Allah, Kitab yang diturunkan-Nya, hari Kiamat, Qada dan Qadar Allah (Kasmali, 2016).

Membahas mengenai Akidah tentunya tidak bisa lepas dari Akhlak. Akhlak merupakan perwujudan dari aktualisasi dari Akidah seseorang. Kepercayaan moral atau akhlak pada lingkup pendidikan merupakan bentuk perwujudan ilmu pendidikan dunia Islam dan mempunyai tempat yang penting pada proses pendidikan agama Islam itu sendiri (Subahri, 2015). Tujuan pendidikan dan juga pengajaran bukan untuk mengisi sikap kognitif siswa dengan berbagai macam pengetahuan didalam pendidikan, melainkan untuk membina akhlak dan jiwa, membentuk akhlak/perilaku yang tinggi, meningkatkan keimanan peserta didik, menumbuhkan akhlak mulia, menanamkan kebajikan (keistimewaan) dalam jiwa anak didik. Siswa (Rubini, 2017). Siswa diajarkan untuk mengikuti akhlak yang berkualitas baik namun juga mampu menghindari dari sikap yang tercela, mampu berpikir secara spiritual juga manusiawi serta mempersiapkan kehidupan yang tinggi. Akhlak juga dapat disebut perangai atau sifat kebiasaan yang tertanam pada diri jiwa seseorang dan yang menjadi alasan asal munculnya tindakan-tindakan yang terjadi secara spontan tanpa adanya paksaan dari luar (Kasmali, 2016). Akidah akhlak bisa disebut salah satu mata pelajaran wajib diberikan di sekolah dasar atau madrasah yang membahas tentang ajaran Islam tentang akidah dan akhlak, dengan materi yang diharapkan mampu menciptakan sikap dan perilaku siswa supaya menjadi lebih baik. Pokok bahasan keyakinan moral mempunyai ruang lingkup yang mencakup moralitas terpuji dan moralitas tercela (Saeed, 1999).

Akidah dan Akhlak bisa dikatakan memiliki hubungan yang begitu erat dan juga saling berkaitan. Keyakinan yang tinggi dan benar tercermin dari Akhlak yang terpuji seseorang, begitu juga sebaliknya. Didalam agama Islam, keyakinan moral bukan hanya sekedar alat interpersonal dan pencipta namun juga mencakup sesama manusia serta alam sekitar (Dedi Wahyudi M, 2017). Akhlak terpuji mengacu pada kualitas atau seseorang yang berperilaku baik. Sikap yang baik tersebut dapat merubah dirinya disukai dan disayangi oleh sesamanya, agar menjadi contoh yang baik bagi orang lain. Amalkanlah sikap bertanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari, sebaiknya kita menjadi sosok manusia yang berani mempertanggungjawabkan segala perbuatan kita pada diri kita sendiri, keluarga, teman-teman terdekat dan Allah SWT. Akhlak yang memalukan mengacu kepada sikap atau karakter buruk seseorang. Sikap atau sifat buruk ini dapat menyebabkan seorang manusia menjauhkan diri dari orang lain atau tidak menyukai orang lain, seperti mudah tersinggung, tidak patuh, dan membrontak. Sifat-sifat yang disebutkan diatas dapat menghancurkan dan merugikannya. Itu sebabnya anda benar-benar harus menghindarinya. Orang yang akhlaknya tercela tidak akan pernah mempunyai masa depan yang baik. Orang-orang yang hidupnya tercela, bahagia di masa sekarang dan di akhirat (Kamal et al., 2014).

Dalam dunia pendidikan strategis, media merupakan alat yang sangat penting untuk memperhitungkan keberhasilan proses pengajaran. Dikarenakan, kehadirannya secara spontan dapat menghasilkan kedinamisan tersendiri bagi siswa. Kata lingkungan belajar berasal dari bahasa latin "medius" yang secara harafiah berarti "kelas menengah", tingkat menengah atau turunan. Media Arab merupakan mediator atau penyampai pesan dari pengirim ke penerima. Gerlach dan Ely mengungkapkan bahwa pemahaman media secara linier: besarnya orang, materi, atau kondisi yang tercipta pada suatu peristiwa bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan,

keterampilan, atau sikap. Pada pemahaman ini guru, buku pelajaran dan lingkungan sekolah membentuk media massa, lebih tepatnya pentingnya media massa pada tingkat pembelajaran sebagian besar berarti sarana grafis, fotografi atau elektronik yang merekam, mengolah dan merekonstruksi informasi visual dan verbal (Azhar Arsyad, 1997).

Teknologi yang digunakan dalam pembelajaran sangatlah penting karena dapat mempermudah pembelajaran dan juga penggunaan teknologi sebagai alat pembelajaran dapat membuat menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bervariasi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Kustandi & Sutjipto, 2011). Penggunaan media pembelajaran bisa menjadi sarana alternatif bagi guru dalam memberikan Pendidikan agama Islam sesuai dengan tingkat kesulitannya. Selain itu penggunaan media pendidikan dapat merangsang cara berpikir dan berpikir siswa sebagai upaya mengembangkan proses belajar mengajar untuk meningkatkannya variabel Dalam pembelajaran Fiqih tidak hanya sekedar menyampaikan materi saja dengan metode ceramah, namun juga dengan metode lainnya Dalam hal ini media visualnya adalah Microsoft PowerPoint. metode Guru menggunakannya untuk membantu siswa memahami lebih baik pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan dan menarik (Miftahuk Muthoharoh, 2019).

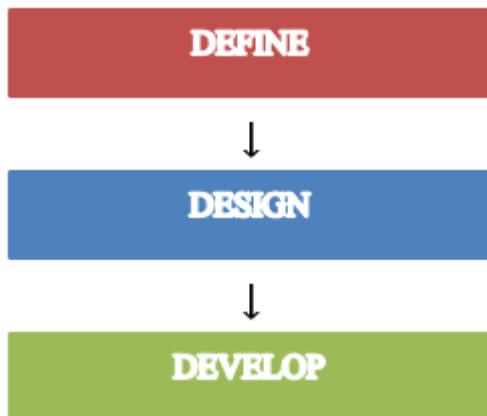
Pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran, teknologi memainkan peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran dan menjadikannya menyenangkan dan serbaguna. Penggunaan media pembelajaran seperti Media PPT dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menyelenggarakan pendidikan agama Islam sesuai tingkat kesulitannya. Penggunaan media visual dalam pembelajaran, media visual seperti Microsoft PowerPoint digunakan untuk membantu siswa lebih memahami pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan dan menarik. Penggunaan media visual dapat merangsang berpikir siswa dan mengembangkan proses belajar mengajar. Perlunya pengembangan media pembelajaran yang menarik, meskipun penggunaan media PPT terlihat dapat membangkitkan minat belajar siswa, namun perlu terus dilakukan penyempurnaan media pembelajaran agar dapat menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan teknologi dan minat siswa. Penggunaan media yang dapat menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran dapat mengurangi rasa bosan dalam belajar. Dengan demikian pengembangan media teknologi dalam dunia pendidikan sangatlah penting, selain mempermudah proses belajar mengajar antara guru dan siswa juga menjadikan siswa dapat belajar lebih kreatif dan menuangkan segala ide serta mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Pada penelitian ini, penulis menganalisis penggunaan media PPT (Power Point) pada materi Akidah Akhlak di MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya. Penggunaan media PPT sendiri pun dilihat masih kurang walaupun terlihat cukup mampu menarik minat belajar pada peserta didik, maka dari itu perlunya peningkatan media-media yang mampu membersamai proses pembelajaran agar siswa tertarik dengan materi ajar dan tidak mudah bosan pada proses pembelajaran yang dijalaninya. Berdasarkan pengamatan pada angket yang disebarakan secara online terlihat bahwa peserta didik lebih tertarik pada mata pelajaran akidah akhlak jika pada prosesnya menggunakan media pendukung yang dapat memicu intelektual siswa untuk berkembang dan menjadikan peserta didik aktif saat di dalam kelas. Penulis melakukan kajian penggunaan media PPT (Power Point) dalam pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya. Penulis menganalisis kebutuhan dan efektivitas penggunaan media PPT sebagai alat pengajaran untuk memberikan contoh kepada siswa dalam memahami materi Akidah Akhlak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada pengembangan dan penerapan media PPT sebagai alat pengajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Islam dan nilai-nilai moral. Menganalisis kebutuhan media dan temuan penelitian, penulis mencoba memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Akidah Akhlaki dengan menggunakan lingkungan belajar yang tepat dan menarik bagi siswa (Lusia Mumtahana et al., 2022).

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan R&D (*R and D*). Penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian metode campuran adalah metode penelitian yang diterapkan pada pertanyaan-pertanyaan dan dapat diuji serta diproses secara terbuka. Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan, menggambarkan, mendefinisikan atau

menyajikan suatu peristiwa yang terjadi secara realistik, realistik, faktual dan akurat berdasarkan peristiwa yang diamati. Metode pengembangan untuk mengembangkan produk Power Point (PPT) dalam pembelajaran akidah akhlak memakai model pengembangan 3D, yang terdiri; define, design, development, desiminate, namun dibatasi hanya sampai pada tahap development saja. Berikut ini bagan dan penjelasan mengenai model pengembangan R&D:



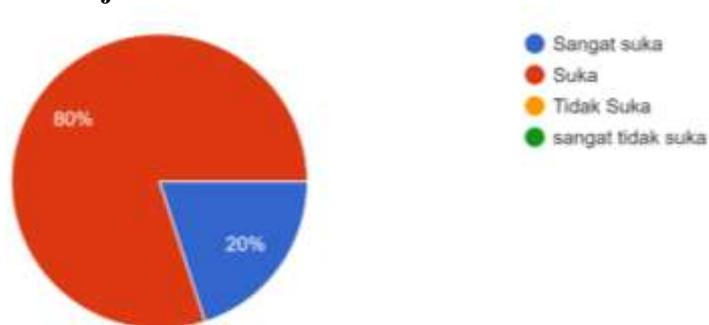
Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dengan guru Akidah Akhlak MTs Hidayatul Muhajirin, dan kuisioner analisis kebutuhan bagi siswa untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa terkait penggunaan bahan ajar dalam mempelajari materi akidah akhlak. Kuisioner analisis kebutuhan siswa disebarkan secara online melalui google form kepada siswa kelas VIII MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menyebutkan angket secara online melalui platform Google Form yang peneliti buat dengan bantuan sosial media *WhatsApp*. Penggunaan Media PPT sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan media visual seperti gambar dan video dalam Media PPT dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, karna bentuk dari media PPT mampu menarik minat belajar pada diri siswa dari pada penggunaan LKS atau poster dalam kelas. Dengan demikian, pengembangan Media PPT yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak.

Adapun sampel penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII di MTs Hidayatul Muhajirin. Hasil yang didapatkan berupa data kesiapan mengenai Analisis Kebutuhan Media PPT Materi Akidah Akhlak kelas VIII MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya. Pada angket observasi, pertanyaan pertama bertujuan untuk mengetahui apakah siswa menyukai mata pelajaran akidah akhlak. Berdasarkan pembagian kuisioner peneliti kepada responden. Dapat kita lihat hasil dari siswa yang menjawab soal-soal tersebut pada diagram yang akan disajikan berikut:

Hasil yang Menyukai Mata Pelajaran Akidah Akhlak



Gambar 1: Hasil yang Menyukai Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa dari 35 siswa, 80% **Suka** dengan mata pelajaran Akidah Akhlak sedangkan 20% lainnya **Sangat Suka** dengan mata mata pelajaran Akidah Akhlak. Mereka sepakat bahwa memahami dan menerapkan ilmu yang diperoleh diperlukan untuk mengembangkan jati diri, mata pelajaran akidah akhlak ialah mata pelajaran yang pada proses pengajarannya membimbing siswa supaya bisa mengetahui, memahami dan meyakini aqidah Islam serta mampu menerapkan dan membentuk perilaku yang rendah hati yang sesuai dengan ajaran Islam, hal ini bertujuan agar perkembangan siswa dapat menuju keutamaan berdasarkan nilai-nilai Islam dan meraih pencapaian (Nur Nafisatul Fithriyah et al., 2020).

Media yang Sering Digunakan pada saat Pembelajaran Akidah Akhlak

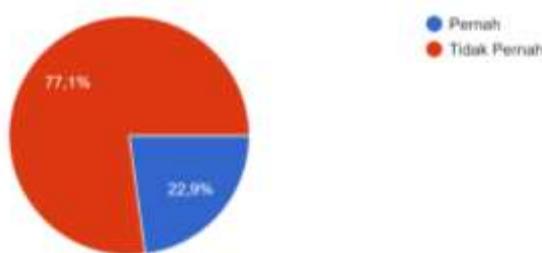


Gambar 2: Hasil Media yang Sering Digunakan pada saat Pembelajaran Akidah Akhlak

Dari diagram diatas bisa dilihat bahwa 40% menyukai penggunaan **LKS (Lembar Kerja Siswa)**, 14,3% menyukai penggunaan **Internet/Web**, 22,9% menyukai penggunaan **Video Pembelajaran**, 5,7% menyukai penggunaan **PPT (Power Point)**, adapun jawaban lainnya dari responden sebagai berikut; Secara langsung belajar bersama guru akidah akhlak, belajar secara langsung dengan gurunya, cerita, guru yang menjelaskan, menceritakan kisah nabi/ hadits, cerita seperti kisah nabi.

Sebagian besar penggunaan sarana media dalam proses pembelajaran akidah akhlak adalah menggunakan LKS, namun tak dipungkiri media PPT juga termasuk sering digunakan. Sebagaimana menurut Janlinus dan Ambiyar (2016), aktivitas media mengarahkan siswa pada berbagai macam pengalaman belajar yang ditetapkan oleh cara siswa berinteraksi dengan media. Media yang akurat sesuai dengan tujuan dapat memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar (Hasanah et al., 2023).

Hasil Kuesioner ”Pernahkah dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Media Berbasis IT (Information Tecnology)?”

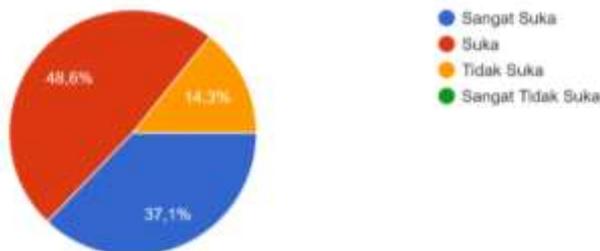


Gambar 3: Hasil Proses Pembelajaran Media Berbasis IT (Information Tecnology)

Dari diagram diatas bisa dilihat bahwa dari 35 siswa, 77,1% menjawab **Tidak Pernah** menggunakan media IT pada saat pembelajaran Akidah Akhlak, dan 22,9% lainnya menjawab **Pernah**. Dari hasil yang didapat sebageian besar proses pembelajaran akidah akhlak tidak pernah menggunakan media berbasis IT, maka dari itu pada tulisan ini dibuat dengan maksud untuk usaha pengembangan media PPT dalam proses BM akidah akhlak. Selain itu guru juga kurang pemakaian media yang menarik dalam proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan papan tulis dan buku pelajaran. Hal inilah yang menjadikan penyebab diantaranya kepasifan siswa di kelas. Padahal, seorang guru harus mampu menstrukturkan suasana belajar dengan baik

agar siswa menjadi aktif dan antusias dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pandangan (Uzer, 2006) bahwa belajar merupakan inti dari keseluruhan proses pendidikan (Muammar & Suhartina, 2018).

Hasil dari "Apakah kamu akan menyukai pembelajaran akidah akhlak jika menggunakan teknologi seperti komputer?"



Gambar 4: Hasil menyukai pembelajaran jika menggunakan teknologi seperti komputer?

Dari diagram di atas bisa dilihat bahwa 48,6% dari 35 siswa MTs Hidayatul Muhajirin menjawab **Suka** jika pembelajaran akidah akhlak menggunakan teknologi komputer, 37,1% menjawab **Sangat Suka**, dan 14,3% lainnya menjawab **Tidak Suka**. Media digunakan sebagai alat pembelajaran dimana pembelajaran ini memuat segala komponen yang bisa digunakan siswa untuk belajar sehingga dapat mengefektifkannya. Dengan bantuan alat-alat tersebut diharapkan pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih konkrit, mudah dipahami, waktu dan tenaga lebih hemat, serta hasil pembelajaran yang signifikan (Nana & Ahmad, 2007). Menurut (Arsyad, 2014), penggunaan komputer dalam perkuliahan Aqidah Akhlaki dapat memberikan kebebasan lebih kepada mahasiswa untuk meningkatkan kinerjanya dalam perkuliahan interaktif, mengembangkan kinerjanya. karakter (kognitif), meningkatkan kecerdasan (psikomotor), dan meningkatkan minat dan motivasi belajar (afektif). Tentu saja suasana seperti itu mempengaruhi ambang batas sifat aktif siswa dan pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk hidup (Muammar & Suhartina, 2018).

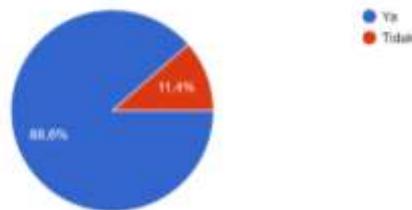
Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak pernah Menggunakan Media Power Point atau Tidak



Gambar 5: Hasil Pembelajaran Menggunakan Media Power Point atau Tidak

Dari diagram di atas bisa dilihat bahwa dari 35 responden, 60% menjawab **Tidak Pernah** menggunakan PPT pada mata pelajaran akidah akhlak, dan 40% lainnya menjawab **Pernah** menggunakan PPT pada mata pelajaran akidah akhlak. Dari penyebaran kuisioner tersebut dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran akidah akhlak menggunakan media PPT dengan yang tidak menggunakan tidak berbeda jauh, maka dari itu dalam penelitian ini peneliti ingin mengembangkan media PPT untuk proses belajar mengajar agar lebih menarik. Didukung dengan pendapat bahwa salah satu fasilitas yang bisa dipakai kepada pembuatan pemeliharaan lebih aktif dan suasana menyenangkan yaitu memperuntukkan fasilitas PPA (PowerPoint Animation). PPA bisa dijadikan serupa fasilitas pemeliharaan yang mempersangat keaktifan meneladan siswa, tambah memperuntukkan kemudahan disediakan oleh sekolah, kemudian disesuaikan untuk menyertakan materi animasi, gambar, dan audio yang disampaikan agar pekerjaan pemeliharaan lebih fleksibel (Wazzuriyah et al., 2021).

Hasil "Apakah Kamu Tertarik Memperelajari Mata Pelajaran Akidah Akhlak Jika Media Pelajaran Power Point Itu Dikombinasikan Dengan Gambar, Video Atau Praktikum?"



Gambar 6: Hasil tertarik atau tidaknya Media Power Point Dikombinasikan dengan gambar atau video

Dari diagram diatas bisa dilihat bahwa 88,6% reponden menjawab *Ya* yang dimana tertarik mempelajari mata pelajaran akidah akhlak jika media pelajaran Power Point itu dikombinasikan menggunakan gambar, video, atau praktikum, dan 11,4% lainnya menjawab *Tidak* (tidak tertarik). Hampir keseluruhan jawaban dari siswa tertarik jika dihadirkan dengan media PPT yang dikombinasikan dengan gambar, video pembelajaran dll pada proses pembelajaran akidah akhlak. Hal ini diperkuat dengan hasil penentuan ini memperlihatkan bahwa power point membantu digunakan kepada memperhebat ganjaran meneladan Akidah Akhlak dibandingkan tambah media poster. Hal ini ditunjukkan bersumber kenaikan etos ganjaran meneladan pretest-posttest ambang komite tes dan control (Lucky Eko Prasetyo Wicaksono, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Media PPT dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat memperhebat ganjaran meneladan siswa dibandingkan dengan penggunaan media poster. Sebagian besar siswa menyukai penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran, namun terdapat minat yang signifikan terhadap penggunaan Video Pembelajaran dan Media PPT. Siswa juga menunjukkan ketertarikan yang tinggi jika dalam pembelajaran Akidah Akhlak diterapkan Media PPT yang dikombinasikan dengan gambar dan video. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Media PPT dalam pembelajaran Akidah Akhlak memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa. Dengan memperhatikan preferensi siswa terhadap media pembelajaran yang menarik dan interaktif, pengembangan Media PPT yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak.

D. Kesimpulan

Dari pengamatan yang dilakukan melalui penyebaran kuisioner secara online, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Ketertarikan Siswa pada Topik Aqidah Moral, Topik Akidah Moral umumnya disukai siswa karena dianggap penting dalam mengamalkan akhlak yang baik. Hal ini menunjukkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai moral dan agama yang diajarkan pada mata pelajaran tersebut. Penggunaan media pembelajaran, Media pembelajaran khususnya media PPT berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran akidah akhlak. Penggunaan media yang menarik seperti gambar dan video dapat meningkatkan penghargaan siswa, misalnya dalam memahami materi. Perlunya mengembangkan lingkungan belajar, Penelitian ini menekankan perlunya mengembangkan media pembelajaran yang memenuhi kebutuhan siswa. Memperhatikan kesukaan siswa terhadap media PPT bergambar dan video, mengembangkan materi pembelajaran yang lebih interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pentingnya Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran, Partisipasi siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak sangatlah penting. Dengan menggunakan lingkungan belajar yang menarik diharapkan siswa akan lebih aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Dengan demikian, artikel ini menyoroti pentingnya penggunaan media PPT dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan perlunya mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Mata pelajaran akidah akhlak disukai oleh siswa karna dianggap wajib sebagai bentuk melatih akhlak yang baik. Media pembelajaran yang digunakan sebagian besar (40%) menggunakan LKS pada saat proses belajar sisanya dibawah 40% menggunakan video pembelajaran, PPT dan sebagainya. Dalam materi akidah akhlak dianggap tidak sulit bagi siswa karna siswa senang dengan mata pelajaran ini. 88% siswa tertarik jika dalam proses pembelajaran akidah akhlak diterapkan media PPT yang diombinasikan dengan gambar, video dll.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (1997). *Media Pengajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Dedi Wahyudi M, Pd. i. (2017). *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*.
- Hasanah, H., Afifulloh, M., Atiqoh, L. N., & Dina, B. (2023). *Implementasi Medio Power Point Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah*. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/index>
- Ibid. (2015). .
- Kamal, M., Dan, N., Abadi, A. M., & Kamal Nasution, M. (2014). *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak*.
- Kasmali, K. (2016). Sinergi Implementasi Antara Pendidikan Akidah Dan Akhlak Menurut Hamka. *Jurnal THEOLOGIA*, 26(2). <https://doi.org/10.21580/teo.2015.26.2.433>
- Kenia, & Asep Dudi Suhardini. (2022). Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Metode Index Card Match. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 87–94. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1261>
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Ghalia Indonesia.
- Lucky Eko Prasetyo Wicaksono. (2018). *Efektivitas Pemanfaatan media Power Point dan Media Poster dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 8 Smp Muhammadiyah 1 Mlati*. Universitas Islam Indonesia.
- Lusia Mumtahana, Hepi Ikmal, & Ayu Afita Sari. (2022). Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Lempar Dadu Dan Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq. *CHALIM JOURNAL OF TEACHING AND LEARNING*.
- Miftahuk Muthoharoh. (2019). *Media Power Point dalam Pembelajaran*. STAI Ihyaul Ulum.
- Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176–188. <https://doi.org/10.35905/kur.v11i2.728>
- Nana, S., & Ahmad, R. (2007). *Media Pembelajaran*. Sinar Baru Al Gesindo.
- Nia Kurniawati. (2017). *Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik*. STAI Al-Hidayah.
- Nur Nafisatul Fithriyah, Nur Latifah, & Khusnul Mu'Alifah. (2020). *Pengertian Akidah Akhlak*.
- Nursiyam, N. (2015). Pengaruh Sistem Pembelajaran Pesantren Kampus terhadap Penguatan Akidah dan Akhlak Mahasiswa IAIN Samarinda. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 3(2). <https://doi.org/10.21093/sy.v3i2.248>
- Rubini. (2017). *Tujuan Pendidikan*.
- Saeed. (1999). *Ruang Lingkup Akidah Akhlak*.
- Subahri, S. (2015). Aktualisasi Akhlak Dalam Pendidikan. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 167–182. <https://doi.org/10.19105/islamuna.v2i2.660>
- Wazzuriyah, L., Sari, R., & Iqbal, M. (2021). Peningkatan Kompetensi Aqidah Akhlak melalui Media Power Point Animation menggunakan Pembelajaran Direct Instruction. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 6(2), 86–103. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v6i2.2972>